

**STUDI HASIL TANGKAPAN IKAN MENGGUNAKAN
ALAT TANGKAP BUBU LIPAT YANG DIOPERASIKAN
DI PERAIRAN TELUK JUKUNG LOMBOK TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

AGUS SUTARDI ARWAN

NPM : 1797/0152/FI/05



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2007**

**STUDI HASIL TANGKAPAN IKAN MENGGUNAKAN
BUBU LIPAT YANG DIOPERASIKAN DI PERAIRAN
TELUK JUKUNG LOMBOK TIMUR**

Skripsi,
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Perikanan (S.Pi) Pada Fakultas Perikanan
Universitas Gunung Rinjani

Oleh

AGUS SUTARDI ARWAN
NPM : 1797/0152/FI/05

Menyetujui

Dekan Fakultas Perikanan



AHMAD SUBHAN, S.Pi

Dosen Pembimbing utama

AHMAD SUBHAN, S.Pi

Tanggal :

Pembimbing Pendamping

MOH. SUBHAN, S.Pi

Tanggal :

RINGKASAN

AGUS SUTARDI ARWAN, NPM : 1797/0152/FI/05; Studi Hasil Tangkapan Ikan Menggunakan Bubu Lipat Yang Dioperasikan Di Perairan Teluk Jukung Lombok Timur.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh ikan dasar adalah menggunakan alat perangkap. Adapun alat tangkap tersebut adalah Bubu dasar (Ground fish pots), dimana bubu dasar ini ditujukan untuk menangkap ikan dasar seperti : Lobster (*Panulirus* sp), Udang barong (*Panulirus* spp), Kepiting dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan akan ikan tersebut berbagai cara telah dilakukan oleh manusia yang disesuaikan dengan kemampuan dan tujuan usaha penangkapannya dimulai dari proses pengumpulan jenis-jenis organik aquatik (Resources aquatik) sampai pada pengumpulan sumber daya perikanan lainnya. Dengan semakin berkembangnya usaha penangkapan ikan, maka semakin berkembang pula alat tangkap yang dipergunakan yang lama kelamaan menuju ke arah spesifikasi dan mencirikan khasnya. Berbagai macam alat tangkap yang baru dibuat berdasarkan prinsip dan penggunaan maupun pertimbangan seperti daerah penangkapan serta keadaan sosial masyarakat tertentu.

Bubu lipat masih belum banyak dikenal oleh para nelayan di Nusa Tenggara Barat sehingga alat tangkap bubu lipat jarang dipakai atau dioperasikan oleh para nelayan, padahal menurut informasi nelayan bubu lipat hasil tangkapannya lebih banyak dari pada bubu biasa, dan pengoperasian bubu lipat lebih sederhana dari pada bubu bambu biasa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hasil tangkapan ikan dalam satuan berat (Kg) dan ekor dengan menggunakan alat tangkap bubu lipat yang selama ini jarang dipakai para nelayan. Sedangkan manfaat yang diharapkan

dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi para nelayan dalam menangkap ikan dasar dengan menggunakan alat tangkap bubu lipat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu suatu metode yang melakukan serangkaian kegiatan percobaan, dalam hal ini diadakan pengamatan langsung secara kualitatif dan kuantitatif dengan cara observasi langsung terhadap obyek percobaan atau penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini diamati dua macam perlakuan, yaitu alat tangkap bubu lipat dan alat tangkap bubu biasa.

Adapun komposisi jenis-jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan alat tangkap bubu dasar (Stationary fish pots) yang dioperasikan di sekitar perairan Tanjung Luar yaitu berhasil tertangkap sebanyak 20 ekor yang terdiri dari Rajungan sebanyak 9 Ekor, Lobster (*Panulirus* sp) sebanyak 6 ekor Ikan Kerapu (*Epinephelus* sp) sebanyak 3 Ekor dan ikan Beronang (*Siganus* sp) sebanyak 2 ekor. Sedangkan dengan menggunakan bubu biasa berhasil tertangkap sebanyak 13 ekor yang terdiri dari Rajungan sebanyak 9 ekor, Lobster (*Panulirus* sp) sebanyak 3 ekor dan Kerapu (*Epinephelus* sp) sebanyak 1 ekor.

Hasil Uji t test terhadap hasil tangkapan ikan selama penelitian dengan menggunakan alat tangkap bubu lipat dan bubu biasa, diperoleh t hitung $12,60 > t$ tabel 1,75 artinya penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap bubu biasa dan bubu lipat berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan dalam satuan ekor. Begitu juga halnya dalam satuan berat diperoleh t hitung $62,523 > t$ tabel 1,75, ini artinya penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap bubu biasa dan bubu lipat berpengaruh terhadap hasil tangkapan dalam satuan berat (Kg).

Alat tangkap bubu merupakan alat tangkap ikan yang bersifat pasif, dimana kemampuan untuk menangkap ikan atau udang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, konstruksi bubu, keadaan lingkungan daerah penangkapan dan termasuk stock populasi ikan, pengetahuan tentang tingkah laku komoditas yang menjadi sasaran penangkapan.